PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

ABSTRAK

PEREMPUAN-PEREMPUAN PENYINTAS PERISTIWA 1965 DAN UPAYA REKONSILIASI DI YOGYAKARTA TAHUN 1998-2018

(STUDI FENOMENOLOGI PEREMPUAN-PEREMPUAN PENYINTAS PERISTIWA 1965 DAN UPAYA REKONSILIASI)

Onne Adinda Cinta

161314008

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan: 1) Peran perempuan penyintas Peristiwa 1965, 2) Dampak Peristiwa 1965 terhadap para perempuan penyintas Peristiwa 1965, 3) Upaya rekonsiliasi terhadap para perempuan penyintas 1965 di Yogyakarta.

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan jenis studi fenomenologi. Informan dalam penelitian ini adala para perempuan penyintas Peristiwa 1965 yang tinggal di Yogyakarta. Pengumpulan data melalui observasi dan wawancara. Teknik analisis data dengan menggunakan model interaktif Miles dan Huberman yang terdiri dari pengumpulan data, reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan.

Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa: 1) para perempuan yang ditangkap saat serangkaian Peristiwa 1965 terjadi, sebagian merupakan anggota GERWANI. Dalam organisasi tersebut, mereka bergerak di bidang sosial seperti membagikan beras untuk warga yang kurang mampu, mengajar baca tulis untuk warga yang masih buta huruf, dan memberdayakan pendidikan baca tulis dan keterampilan menjahit bagi perempuan pekerja seks komersial. Tidak ditemukan rencana bahwa GERWANI akan memberontak, 2) Dampak Peristiwa 1965 dirasakan oleh para perempuan penyintas dan keluarganya. Dampak yang dialami berupa diskriminasi, kehilangan anggota keluarga, dan kehilangan harta benda, 3) Hingga saat ini upaya rekonsiliasi belum sepenuhnya terwujud dan masih harus diperjuangkan.

Kata kunci: Penyintas, Peristiwa 1965, Rekonsiliasi.

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

ABSTRACT

WOMEN SURVIVORS OF THE 1965 INCIDENT AND THE 1998-2018 RECONCILIATION EFFORTS IN YOGYAKARTA

(PHENOMENOLOGICAL STUDY OF THE 1965 INCIDENT'S WOMEN SURVIVORS AND ITS RECONCILIATION)

Onne Adinda Cinta

161314008

This research aims to describe: 1) The role of women survivors of the 1965 incident, 2) How the 1965 incident affected the women survivors, 3) The reconciliation efforts for all the women survivors of the 1965 incident in Yogyakarta.

The writer uses qualitative method for this phenomenological type of research. All the informants are the women survivors of the 1965's incident who currently live in Yogyakarta. Data were collected through observation and interviews. Data were analyzed using Miles and Huberman interactive model which consists of data collecting, data reduction, data presentation, and conclusion.

The results of this research indicate that: 1) Some of the women who were arrested captured during the series of incidents in 1965 were members of GERWANI. This organization and its members were engaged in many kinds of social activities such as distributing free rice for underprivileged citizens, teaching them literacy, and empowering commercial sex workers with education and sewing skills so that they may live a better life. There was no evidence that GERWANI would rebel against the nation, 2) The impact of the 1965 incident was felt by all the women survivors and their families. The horrible impacts they experienced are in the form of discrimination, loss of family members and properties, psychological trauma and physical injuries. 3) Until this very moment, the reconciliation efforts have not been fully realized and must still be fought for.

***Key Words**: Survivor, 1965 Incident, Reconciliation.*